# BAB I
# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang. Permainan sepakbola pada intinya bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan, tim mana yang lebih banyak mencetak gol sebanyaknya maka tim tersebut yang menang dengan waktu dan peratuan permainan yang telah ditentukan (Salim, 2007).

Permainan sepakbola semakin populer dan digemari oleh semua kalangan baik orang muda, tua, laki-laki maupun perempuan tidak terkecuali bagi anak-anak. Bahkan tidak sedikit anak yang kini memiliki keinginan menjadi seorang pemain sepakbola yang profesional. Apalagi anak-anak merupakan sumber bibit-bibit generasi untuk masa depan.

Seiring perkembangan sepakbola tersebut tak dapat dipungkiri membuat persaingan semakin kompetitif diantara pelakunya, klub sepakbola profesional maupun klub yang amatir dan tim nasional sekalipun. Sehingga mulai bermunculan tempat pendidikan sekolah sepakbola atau yang dikenal dengan nama SSB (Sekolah Sepakbola). Sama dengan pendidikan formal lainnya untuk mengikuti SSB dimulai dari usia belia agar jenjang ilmu atau teknik yang diajarkan dapat secara bertahap dipahami, tujuan dari SSB tidak lain untuk mencetak bibit-bibit pemain sepakbola yang handal di masa depan. Dalam SSB anak-anak diajarkan bagaimana bermain sepakbola baik meliputi peraturan sepakbola, strategi atau pola permainan, dan juga gerakan teknik dasar sepakbola.

Teknik dasar merupakan rangkaian gerak atau gabungan dari beberapa gerakan sehingga menjadi suatu rangkaian gerak yang saling berhubungan (Malik, 2011). Tanpa menguasai teknik dasar yang baik seorang pemain tidak akan mampu memainkan atau menjalankan permainan dengan baik karena mengusai teknik dasar merupakan fondasi awal bagi seorang pemain untuk dapat memainkan permainan.

Menurut sumber buku Wargadinata (2013) adapun berapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah mengoper (*Passing*), menendang

(*Shooting*), menghentikan bola (*Stop Ball*), menggiring (*Dribble*), menyundul (*Heading*) (Wargadinata, 2013), dan dari hasil wawancara pada senin tanggal 07 April 2014, tempat sekretariat SSB Panama di jalan Raya Barat no 663, Cimahi kepada Pelatih SSB PANAMA Cimahi (Ade Rudi) menambahkan bahwa teknik dasar itu ada juga mempertahankan bola (*Keeping Ball*), memainkan bola seperti mengayun atau menimang (*Juggling*).

Dengan menguasai teknik dasar pemain bola lebih terampil memainkan sepakbola, kemudian setelah menguasai teknik dasar para pemain pun lebih mudah untuk mengembangkan teknik-teknik sepakbola yang lainnya. Menguasai teknik dasar bagi para pemain bisa menemukan gaya atau teknik yang baru yang dapat dikembangkan dari teknik dasar yang sebelumnya. Namun tidak sedikit juga pemain yang belum dapat mengusai teknik dasar sepakbola dengan baik sehingga hal tersebut dapat merugikan untuk dirinya sendiri bahkan kepada timnya yang berdampak pada kekalahan apabila dalam pertandingan. Untuk dapat mengurangi hal tersebut diperlukan pembelajaran sedini mungkin seperti mengajarkan teknik dasar sepakbola dengan baik kepada anak-anak yang kelak akan menjadi pemain di masa mendatang.

## I.2 Identifikasi Masalah

- Perkembangan sepakbola yang semakin maju menjadikan persaingan menjadi lebih kompetitif baik itu secara global maupun internal. Seperti tim nasional, klub sepakbola profesional, ataupun klub amatir.
- Penguasaan teknik dasar merupakan bagian penting yang harus dikuasai oleh para pemain dalam permainan sepakbola termasuk untuk anak-anak dari usia dini.
- Anak-anak mengalami kesulitan menguasai teknik dasar penguasaan bola.
- Masih kurangnya media pembelajaran anak-anak untuk mempelajari teknik dasar.

## I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah rumusan masalah yaitu bagaimana membantu anak-anak agar dapat memahami dan menguasai gerakan teknik dasar sepakbola melalui sebuah media yang informatif atau pembelajaran.

## I.4 Batasan Masalah

Batasan perancangan ini untuk anak-anak berumur 8-14 tahun, karena anak-anak pada umur tersebut masih termasuk kelas junior, dimana dalam tingkat latihannya masih menitik beratkan pada penguasaan teknik dasar belum pada pengarahan untuk strategi dan pola permainan. Mempelajari teknik dasar apa saja yang harus dipelajari oleh anak-anak umur tersebut.

## I.5 Tujuan Perancangan

- Membantu anak-anak agar dapat mempelajari gerakan teknik dasar yang baik dengan adanya media pembelajaran pendukung yang dapat mengembangkan kemampuan teknik dasar sepakbola.
- Membantu anak-anak melatih gerakan teknik dasar sepakbola, yang dapat langsung diaplikasikan dalam latihan sepakbola.

## I.6 Manfaat Perancangan

- Menambah wawasan pengetahuan akan permainan sepakbola baik itu persiapan maupun peraturan permainan.
- Setelah mengetahui teknik dasar sepakbola dengan baik, maka diharapkan calon pemain untuk masa depan pun dapat bermunculan.